

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN  
SOSIAL DAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYIYAH NUR'AINI  
NGAMPILAN YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Keperawatan Pada Program  
Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta



**ESA AMELIA  
20100320001**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Publikasi  
HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN  
SOSIAL DAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYAH NUR'AINI  
NGAMPILAN YOGYAKARTA

Telah disetujui untuk diseminarkan dan diujikan pada tanggal:  
15 Juli 2014



Romdzati, S.Kep. Ns., MNS

(  )

Ferika Indarwati, S.Kep. Ns., M.Ng

(  )

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



(Sri Sumaryani, S.Kep.Ns., M.Kep., Sp.Mat., HNC)

### Pernyataan

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama : Esa Amelia  
 No Mahasiswa : 20100320001  
 Judul : Hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa anak di paud aisyah nur'aini ngampilan yogyakarta

Setuju/tidak setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Pembimbing



Romdzati, S.Kep.,Ns.,MNS

Mahasiswa



Esa Amelia

\*) coret yang tidak perlu

**Esa Amelia.** (2014). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perkembangan Sosial dan Bahasa Di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

**Pembimbing:**

Romdzati, S.Kep., Ns., MNS

**INTISARI**

Perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Interaksi antar faktor ini membentuk kepribadian anak yang kemudian akan terlihat dalam sikap serta tingkah laku anak. Pola asuh orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu faktor hereditas (keturunan) dan lingkungan, apabila polaasuh yang diberikan tidak tepat maka akan menghambat perkembangan sosial dan bahasa pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta tahun 2014.

Desain penelitian ini menggunakan metode correlational dengan pendekatan cross sectional. Total sampel berjumlah 44 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan tes perkembangan menggunakan DDST II. Analisa data menggunakan Kendall tau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2014.

Hasil penelitian pola asuh dan perkembangan sosial dan bahasa menunjukkan kategori otoriter, anak yang mengalami keterlambatan sebanyak 22,2%, mengalami peringatan 11,1% dan yang berhasil sebanyak 66,7%. Pada kategori permisif, anak yang mengalami keterlambatan sebanyak 91,7%. Pada kategori demokratis, tidak terdapat anak yang mengalami keterlambatan, sedangkan anak yang mengalami peringatan sebanyak 7,1%, dan yang berhasil mencapai 92,9%. Dengan uji Kendall tau, didapatkan nilai tau sebesar 0,284, sedangkan nilai  $p=0,044$  ( $p<0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Kesimpulan pada penelitian ini sebagian besar pola asuh orangtua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta menggunakan pola asuh otoriter dan terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa anak dengan nilai  $p< 0,05$ . Saran bagi orangtua agar lebih memperbanyak informasi terkait cara menggunakan pola asuh yang baik dan mengetahui perkembangan sosial dan bahasa pada anak sesuai usianya.

**Kata kunci** :Pola asuh orang tua, perkembangan sosial dan bahasa

**Esia Amelia.** (2014). *The Relation Between Parents Child Bearing With Children Social And Language In Day Care Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.*

**Advisers:**

Romdzati, S.Kep., Ns., MNS

### **ABSTRACT**

*Child development is influenced by various factors originating as like as internal and external factor. The interaction between the two factors will create the personality of children and it will be seen in the attitudes and behavior of children. Parenting parents is one of the factors that affect child development that heredity factors (heredity) and environment, if the parenting is not proper, it will inhibit the social and language development of children. This research purpose was to know the effect of invisibility of parenting parents relationship with social and language development of children in early childhood Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta in 2014.*

*The aims of this research was to determine the relationship of parenting parents with social and language development of children in Day Care Nur'aini Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta in 2014. The design of this research was using cross-sectional correlational approach. The total sample numbered 44 people. The related data was collected by questionnaire and test development using the DDST II. Analysis of the data was using the Kendall Tau. This research was conducted during March-April 2014.*

*The results of the research parenting and social development and language showed that authoritarian category, children who experience delays as much as 22.2%, 11.1% had warning and were managed as much as 66.7%. At the permissive category, children who experienced delays as much as 91.7%. In democratic category, there were children who experienced delays, whereas children who have a warning as much as 7.1%, and 92.9% were achieved. With the Kendall tau test, a score of 0.284 tau, while the value of  $p = 0.044$  ( $p < 0.05$ ). This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted so it can be concluded that there is a relationship parenting parents with social and language development in children in early childhood Nur'aini Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta.*

*The conclusions of this research explained that the majority of parenting parents in Day Care Nur'aini Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta is using authoritarian parenting and parenting parents relationship exists with social and language development of children with  $p < 0.05$ . The Advice for parents to have a better relevant information related to proper parenting parents and also parents have to know about using good parenting and knowing social and language development in children according to age.*

**Keywords :** Parenting parents, social and language development.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan insidensi gangguan bicara bahasa di AS dilihat dari data badan statistika AS sebanyak 3,10%<sup>1</sup>, dan sebanyak 7,60% yang terjadi pada anak usia 5 tahun<sup>2</sup>. Data di RSCM Jakarta pada tahun 2006 dari kunjungan pasien anak terdapat 10,13% anak terdiagnosis keterlambatan bicara dan bahasa. Pada poliklinik tumbuh kembang RS Kariadi Semarang tahun 2007 diperoleh 2,98% anak dengan gangguan bicara dan bahasa. Data survey lainnya terkait situasi orangtua dan anak di Dinas Kesehatan Tingkat 1 Propinsi Jawa timur pada tahun 2008 untuk deteksi tumbuh kembang balita ditetapkan 80% , sedangkan yang diperiksa 40-59% mengalami keterlambatan dalam perkembangan sebanyak 0,14%<sup>3</sup>.

Perkembangan sosial merupakan perkembangan hubungan/interaksi dengan orangtua, teman sebaya. Sedangkan perkembangan bahasa pada anak usia 3-5 tahun pada mulanya anak bersifat egosentris dengan menonjolkan diri sendiri, keluarga dan miliknya sendiri. Seiring dengan perkembangan anak yang beranjak besar maka anak akan mulai adaptasi dengan bahasa sosial, Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi sosial dan bahasa pada anak adalah pola asuh yang digunakan oleh orangtua, oleh karena itu perlu diketahui hubungan pola asuh dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak<sup>4</sup>.

Pola asuh adalah segala bentuk interaksi antara orangtua dan anak yang mencakup ekspresi dan sikap orangtua, nilai, minat, dan harapan-harapan dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak<sup>5</sup>.

Penilaian perkembangan anak perlu dilakukan untuk menemukan apakah perkembangan anak sudah sesuai dengan umurnya atau belum. Perkembangan motorik pada anak salah satunya dapat menggunakan *Denver Developmental Screening Test* (DDST) adalah suatu tes skrining terhadap kelainan perkembangan anak dan bukan merupakan tes diagnostik. DDST memenuhi semua persyaratan yang diperlukan untuk metode skrining yang baik. Tes ini mudah dan cepat karena hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit, selain itu juga dapat menunjukkan validitas yang tinggi<sup>6</sup>.

Anak prasekolah (3-5 tahun) yang tidak dapat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan perasaan, kebutuhan, atau keinginan, mereka akan menggunakan perilaku sebagai metode ekspresi. Perilaku yang ditunjukkan anak terkadang menjengkelkan dan kadang-kadang menentang<sup>7</sup>.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain *correlational* tentang hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak usia 3-5 dengan

menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 3-5 tahun yang berjumlah sebanyak 44 anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan total seluruh sampel.

Variable dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa di

PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. Instrumen penelitian untuk mengetahui pola asuh orangtua menggunakan kuesioner dan pengukuran perkembangan sosial dan bahasa anak dengan menggunakan *Denver Developmental Screening Test (DDST II)*. Uji statistik yang digunakan adalah *Kendall tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran kondisi responden memberikan penjelasan tentang deskripsi responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan jenis kelamin orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Jenis Kelamin</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	14	31,8
Perempuan	30	68,2
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total responden mayoritas perempuan yaitu sebanyak 30 (68,2%).

Gambaran distribusi ibu jenis kelamin anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Jenis Kelamin</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	24	54,4
Perempuan	20	45,5
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 (54,4%).

Gambaran distribusi usia orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Usia</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
≤ 30 tahun	7	15,9
31-40 tahun	26	59,1
41-50 tahun	9	20,5
> 50 tahun	2	4,5
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua berusia 31-40 tahun sebanyak (59,1%).



Gambaran distribusi usia anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Usia</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
3 tahun	1	2,3
4 tahun	15	34,1
5 tahun	28	63,6
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar anak berusia 5 tahun yaitu sebanyak 28 (63,4%).

Gambaran distribusi pekerjaan orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan pekerjaan orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Pekerjaan</b>	<b><i>F</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
IRT	6	13,6
Pengasuh	1	2,3
Buruh	1	2,3
Pegawai Swasta	6	13,6
Guru	1	2,3
Wiraswasta	13	29,5
Pegawai Negeri	13	29,5
Dosen	2	4,5
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua bekerja sebagai wiraswasta dan pegawai negeri masing-masing sebanyak 13 (29,5%).

Gambaran distribusi pendidikan orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan pendidikan orangtua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Pendiidkan</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase (%)</b>
SMP	1	2,3
SMA	8	18,2
Perguruan Tinggi	35	79,5
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua berpendidikan perguruan tinggi yaitu 35 (79,5%) dan 1 (2,3%) pendidikan SMP.

Gambaran distribusi Penghasilan orang tua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Penghasilan orangtua di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

<b>Penghasilan</b>	<b><i>f</i></b>	<b>Persentase ( %)</b>
<Rp. 600.000,-	4	9,1
Rp. 600.000 - Rp. 2.000.000,-	15	34,1
Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000,-	19	43,2
> Rp. 5.000.000,-	6	13,6
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan penghasilan yang dimiliki orangtua sebagian besar Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000,- sebanyak 19 (43,2%) dan 4 (9,1%) berpenghasilan <Rp. 600.000,-.

Distribusi frekuensi perkembangan sosial dan bahasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta

Perkembangan sosial dan bahasa	<i>f</i>	Persentase (%)
Keterlambatan	5	9,1
Peringatan	3	6,8
Berhasil	36	84,1
Jumlah	44	100

Sumber: data primer diolah 2014

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki perkembangan sosial dan bahasa pada kategori berhasil sebanyak 36 (81,8%) dan kategori peringatan sebanyak 3 (6,8%).

Hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Tabulasi Silang dan Hasil hipotesis Uji Statistic *Kendall Tau* Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Sosial dan Bahasa								$\tau$	P value
	Keterlambatan		Peringatan		Berhasil		Total			
	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%		
Otoriter	4	22,2	2	11,1	12	66,7	18	100	0,28 4	0,044
Permisif	1	8,3	0	0	11	91,7	12	100		
Demokratis	0	0	1	7,1	13	92,9	14	100		
Total	5	11,4	3	6,8	36	81,8	44	100		

Uji *Kendal tau*

Tabel 9 menunjukkan pola asuh orangtua otoriter dengan perkembangan sosial dan bahasa kategori terlambat sebanyak 4

orang (22,2%) dan 12 (66,7%) kategori berhasil. Pola asuh orangtua demokratis dengan perkembangan sosial dan bahasa kategori berhasil sebanyak 14 (92,9%) orang dan tidak ada responden pada kategori keterlambatan. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan Uji *kendall tau* diperoleh nilai signifikansi p-value sebesar 0,044 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Umumnya anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan normal yang merupakan hasil dari banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. Terdapat banyak faktor yang dapat membuat orangtua memiliki pola asuh, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi orangtua dalam memilih pola asuh, yaitu hereditas atau keturunan serta lingkungan<sup>8</sup>. Orangtua yang otoriter suka menghukum secara fisik, memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi, bersikap kaku, cenderung emosional dan bersikap menolak<sup>9</sup>. Orangtua yang dikategorikan ke dalam pola asuh demokratis adalah orangtua yang berusaha untuk mengarahkan anak agar dapat bertindak laku secara rasional, dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu pada anak. Setiap orang tua memiliki pola dan cara yang berbeda dalam

mengasuh anaknya, hal ini dikarenakan karakteristik anak yang berbeda-beda. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tau (*curious*) dan daya imajinasinya, sehingga anak banyak bertanya mengenai segala sesuatu yang ada di sekelilingnya yang tidak di ketahuinya<sup>10</sup>.

Penelitian ini menggunakan responden anak umur 3-5 tahun yang dimana menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki perkembangan sosial dan bahasa pada kategori berhasil sebanyak 36. Berhasil disini artinya anak dapat mengambil makan, gosok gigi tanpa bantuan, bermain ular tangga kartu, berpakaian tanpa bantuan, memakai t-shirt, menyebutkan nama teman, cuci dan mengeringkan tangan), mengetahui, mengartikan kata serta kegiatan lain yang berhubungan dengan perkembangan sosial dan bahasa.

Perkembangan anak di bidang sosial merupakan proses anak ketika berhubungan dengan orang yang tidak dikenal dengan mudah dan menoleransi perpisahan orang tua. Namun, mereka masih membutuhkan keamanan dari orangtua, bimbingan, dan persetujuan, terutama ketika memasuki masa prasekolah atau sekolah dasar<sup>11</sup>. Sedangkan perkembangan bicara pada anak bervariasi dari satu anak ke anak yang lain dan berkaitan langsung dengan kompetensi neurologik dan perkembangan kognitif. Menurut penelitian Zulaikhah<sup>12</sup> menunjukkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi anak dengan perkembangan anak usia pra sekolah. Semakin baik status gizi seorang anak maka perkembangannya juga akan semakin baik. Maka perlu dilakukan perbaikan gizi pada anak sedini mungkin untuk mencegah keterlambatan anak dalam berkembang serta agar dapat meningkatkan perkembangan anak dalam hal sosial maupun bahasa.

Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua otoriter dari 18 orang perkembangan sosial dan bahasa kategori terlambat sebanyak 4 orang. Pola asuh orangtua permisif dengan perkembangan sosial dan bahasa anak kategori berhasil sebanyak 11. Pola asuh orangtua demokratis dengan perkembangan sosial dan bahasa kategori berhasil sebanyak 13 orang. Berdasarkan analisis pengujian hipotesis dengan Uji *kendall tau* diperoleh nilai signifikansi  $p$ -value sebesar 0,044 ( $p < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

Orangtua dengan pola asuh demokratis, cenderung memiliki anak dengan perkembangan sosial dan bahasa kategori berhasil dibandingkan dengan pola asuh permisif dan otoriter. pola asuh anak adalah sikap dan perilaku ibu atau pengasuh lain yang berperan sebagai orangtua dalam

memberikan makan/gizi, merawat, menjaga kesehatan, memberikan kasih sayang<sup>13</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Dasuki<sup>14</sup> menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan perkembangan kognitif balita usia 24 – 59 bulan.

Diketahui pola asuh orang tua demokratis dengan perkembangan sosial dan bahasa anak berhasil sebanyak 13 orang. Orangtua dengan pola asuh demokratis bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, mendorong anak untuk menyatakan pendapatnya serta memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan buruk<sup>15</sup>. Pemilihan pola asuh orang tua yang sesuai untuk anak merupakan hal yang sangat penting. Anak usia 3-5 tahun cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar maka orangtua seharusnya memberikan pengasuh dengan pola asuh demokratis yang paling dominan dalam perkembangan anak untuk mendukung tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun khususnya dalam hal kemampuan sosial dan bahasa anak<sup>16</sup>.

Hasil penelitian tentang pola asuh orangtua otoriter, permisif dan demokratis terdapat keterkaitan dengan perkembangan anak usia dini. Orangtua dengan pola asuh demokratis akan cenderung mendukung perkembangan anak dengan baik dibandingkan dengan orang tua yang menerapkan pola

asuh otoriter dan permisif. Perlu dilakukan penyuluhan tentang pola asuh orangtua terhadap anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas perkembangan sosial dan bahasa pada anak pra-sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan

sosial dan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta.

### **Saran**

Bagi orangtua diharapkan dapat menambah informasi tentang perkembangan sosial dan bahasa pada anaknya yang dipengaruhi oleh pola asuh para orangtua.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Rappin. 2010, *Riset Kesehatan Dasar 2010*.
2. Ervin. 2010, *Riset Kesehatan Dasar 2010*.
3. Dinkes Kota Yogyakarta. 2008, *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2008*, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
4. Sugiharti. (2010). *Perkembangan anak prasekolah (Golden age)*.
5. Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
6. Hidayat , A.A. (2007). *Riset keperawatan dan tehnik penulisan ilmiah*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Medika.
7. Sugiyono. (2003). *Metode penelitian administrasi*. Bandung. CV: Alfabeta.
8. Hurlock, E.B. (2003). *Perkembangan anak. Jilid 1. Edisi Enam*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Jakarta
9. Yusuf, Syamsu. (2010). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
10. Erikson, Erik, H.z (2010). *Childhood and society, 2nded*. New York: W.W . Norton & Company, Inc.
11. Wong, D.L (2008). *Nursing care of infants and children*, St Louis Mosby: EGC.
12. Zulaikha (2010). Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia 2 sampai 3 tahun di wilayah kerja puskesmas gambirsari kota surakarta. *Jurnal Penelitian Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kadokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010, Vol 6, No. 3, Mei-Agustus 2010*.
13. Soekirman (2000). *Ilmu gizi dan aplikasinya untuk keluarga dan masyarakat*. Ditjen Dikti Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
14. Dasuki, Utama & Pramungtiyas (2010). Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan perkembangan kognitif anak usia 24-59 bulan. *Jurnal penelitian fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Surakarta. Diakses April-Mei 2010*.
15. Baumrind, D. (2002). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *Journal of early adolescent*, 11(1), 56-95.
16. Yuni (2010). *Pola asuh anak di dalam keluarga*. Jakarta : EGC